

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki potensi perairan yang tinggi dan didukung oleh produktivitas sumber daya yang melimpah. Sumber daya alam yang melimpah tersebut menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang kaya, salah satunya dalam bidang perikanan (FAO, 2007). Sektor perikanan memegang peranan penting dalam menyumbang pendapatan negara. Konsumsi ikan yang semakin meningkat menjadikan banyak orang tertarik untuk membudidayakan ikan (Sumiarti, 2000). Menurut Agus dkk. (2007) menyatakan bahwa salah satu ikan air tawar yang mudah di budidayakan adalah ikan nila.

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu komoditas perikanan yang digemari masyarakat dalam memenuhi kebutuhan protein hewani karena memiliki daging yang tebal serta mempunyai rasa yang enak. Ikan nila juga merupakan ikan yang potensial untuk dibudidayakan karena mampu beradaptasi pada kondisi lingkungan dengan kisaran salinitas yang luas (Hadi dkk., 2009 dalam Mulyani dkk., 2014). Ikan nila relatif mudah dibudidayakan, memiliki toleransi tinggi terhadap lingkungan, tahan terhadap penyakit, dan laju pertumbuhan ikan nila 20% lebih cepat dan sangat menguntungkan untuk dikembangbiakkan (Agus dkk., 2007). Ikan nila bersifat omnivora artinya tidak memerlukan pakan yang khusus dan mampu mencerna makanan secara efisien dan tahan terhadap serangan penyakit (Wardoyo, 2007).

Ikan nila selain dibudidayakan di air tawar, bisa juga dibudidayakan pada air payau yaitu ikan nila srikandi. Ikan nila srikandi (*Oreochromis aureus x*

niloticus) merupakan jenis strain ikan unggul hasil pemuliaan Balai Riset Pemuliaan Ikan yang mampu tumbuh baik pada perairan dengan salinitas tinggi hingga 30 gL⁻¹ (Setyawan dkk., 2014). Keunggulan ikan nila srikandi yaitu memiliki daya tahan tubuh tinggi terhadap serangan berbagai macam penyakit, toleran terhadap suhu rendah maupun tinggi, efisiensi terhadap pakan dan pertumbuhan yang cepat (BPPT, 2011).

Pakan merupakan biaya terbesar dalam pemeliharaan ikan, biasanya berkisar 60 – 75 % dari total biaya produksi. Pakan yang berkualitas baik merupakan faktor penting penentu keberhasilan budidaya ikan, salah satu cara untuk menekan biaya pakan adalah dengan penggunaan pakan secara efisien baik dalam pemilihan jenis, jumlah, jadwal, dan cara pemberian pakan yang sesuai dengan kebutuhan dan kebiasaan ikan. Manajemen pakan ikan merupakan salah satu faktor menentukan keberhasilan usaha budidaya ikan. Pakan merupakan unsur terpenting dalam menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan. Pakan buatan adalah pakan yang sengaja dibuat dari beberapa bahan baku, pakan buatan yang baik adalah pakan yang mengandung gizi yang penting untuk ikan, serta memiliki rasa yang disukai oleh ikan dan mudah dicerna oleh ikan (Akbar, 2001 dalam Amalia dkk., 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan Praktek Kerja Lapang (PKL) tentang manajemen pemberian pakan pada pembenihan ikan nila srikandi (*Oreochromis aureus x niloticus*) di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan, Deket, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, dan faktor-faktor yang perlu

diperhatikan dalam pelaksanaannya. Serta mengetahui permasalahan yang timbul pada pemberian pakan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan adalah :

1. Mengetahui manajemen pemberian pakan pada pembenihan ikan nila srikandi (*Oreochromis aureus x niloticus*) yang diterapkan di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.
2. Mengetahui hambatan dan permasalahan dalam proses manajemen pemberian pakan di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.
3. Mengetahui hasil evaluasi yang dilakukan untuk menilai keberhasilan program pemberian pakan yang telah dilakukan di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan adalah :

1. Mahasiswa mendapat tambahan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta meningkatkan keterampilan kerja dari salah satu kegiatan bidang perikanan yang sesuai dengan program studi.

2. Mahasiswa mendapatkan gambaran secara langsung tentang lingkungan kerja lapangan yang sebenarnya mengenai manajemen pemberian pakan pada pembenihan ikan nila srikandi (*Oreochromis aureus x niloticus*).
3. Melatih mahasiswa untuk belajar menghadapi kondisi dunia kerja yang pada akhirnya akan dihadapi setelah kelulusan.